

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya teknologi dari masa ke masa Informasi tidak lagi hanya dapat diakses melalui media cetak. Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi, khususnya di era globalisasi telah menghadirkan media sosial yang kini dipandang sebagai media interaktif yang mampu menyampaikan berbagai informasi dengan cepat dan luas. Media sosial memainkan peran penting dalam membentuk pola pikir dan perilaku khususnya di kalangan generasi muda.

Salah satu platform yang mengalami lonjakan popularitas saat ini adalah TikTok. Platform Bernama TikTok sedang menjadi tren akhir-akhir ini, TikTok dikenal sebagai media sosial yang menampilkan format vidio pendeknya yang menarik perhatian, tidak hanya bagi anak-anak tetapi juga bagi orang dewasa.

Laporan "Digital Indonesia 2025 " yang dirilis oleh (Hootsuite) we are social memberikan gambaran bahwa Aplikasi ini mempertahankan posisinya sebagai urutan ke 5 aplikasi yang paling banyak diunduh pada App store dengan jumlah 186,26 juta kali per tahun 2024, itu adalah total gabungan untuk IOS dan Android dan statista memperkirakan jumlah pengguna TikTok akan mencapai 2,35 miliar pada tahun 2029.¹

Jumlah pengguna TikTok mencapai lebih 90% dari populasi di Vietnam (94,5%), Thailand (91,55%), dan lebih dari 80% di Chili (88,7%), dan Indonesia (82,5%). Rata-rata pengguna TikTok ini adalah remaja, 58% remaja AS

¹ We Are Social & Hootsuite, *Digital 2024: 5 Miliar Pengguna Media Sosial*, diakses 2 Juni 2025, dari: <https://wearesocial.com/id/blog/2024/01/digital-2024-5-billion-social-media-users>

menggunakan TikTok setiap hari dan 17% dari mereka mengatakan bahwa mengakses TikTok secara rutin terus-menerus. 58% orang dewasa AS berusia 18 hingga 29 Tahun menggunakan TikTok, orang dewasa di Amerika Serikat menghabiskan rata-rata 78,4 menit per hari di TikTok, 26% Begitu pula 40% dari mereka yang berusia 30 tahun hingga 49 tahun dan warga Amerika berusia 50 hingga 64 tahun menggunakan platform tersebut, diikuti dengan 10% dari mereka yang berusia di atas 65 tahun.. Ibu-ibu di AS juga menghabiskan 10.454.000 menit per bulan di TikTok.

Sedangkan di Indonesia juga semakin kecanduan dengan aplikasi TikTok dengan pengguna waktu screentime internet yang paling lama sedunia. Menurut data terbaru yang diunggah oleh Data Reportal Indonesia merupakan negara dengan jumlah terbanyak di seluruh dunia per juli 2024 dengan jumlah mencapai 157,6 juta.

Pengguna Wanita berusia 18-24 tahun merupakan pengguna terbanyak yang mengakses TikTok sebanyak 16% dan kelompok usia 25 hingga 34 tahun sebanyak 15%, pengguna laki-laki muda menyumbang 19% dari pengguna TikTok dengan kelompok usia 18-24 tahun dan pengguna lainnya adalah laki-laki berusia 25 hingga 34 tahun.

Sebagian dari pengguna TikTok mengatakan bahwa mereka menggunakan TikTok karena aplikasi ini menghibur dengan menampilkan berbagai macam konten mulai dari konten hiburan hingga konten keagamaan dan Sebagian dari mereka memanfaatkan TikTok untuk memperoleh keuntungan. 40% pengguna TikTok aktif mengunggah video mereka di TikTok dan 48% akun TikTok yang

tidak pernah mengunggah video di TikTok serta Sebagian lainnya sebanyak 70% pengguna TikTok sama sekali tidak mencantumkan informasi biodata di profil mereka, mereka hanya untuk menikmati konten.²

TikTok memiliki fitur yang dapat menyajikan kreatifitas seseorang dengan cara merekam berbagai momen dalam durasi video 15, 30, dan 60 detik yang memberikan ruang untuk individu sebagai konten kreator dari karyanya sendiri sehingga menambah nilai plus dikalangan semua orang.

Konten yang ditampilkan pada beranda TikTok disebut dengan "FYP Tiktok (For you page). Algoritma FYP (For You Page) Tiktok, yang menampilkan konten berdasarkan preferensi pengguna, menjadi sangat berpengaruh dalam menentukan jenis konten yang dikonsumsi oleh para siswa. Konten yang sangat beragam di TikTok, termasuk yang berkaitan dengan nilai-nilai praktik keagamaan, hal ini berpotensi mempengaruhi sikap dan perilaku keagamaan mereka.

Sikap beragama siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa hal termasuk pengaruh keluarga, pendidikan, dan lingkungan sosial. Saat ini, media sosial juga berperan penting dalam sikap dan perilaku beragama siswa, karena media sosial berperan sebagai mediator yang dapat memperkuat atau mengubah pandangan keagamaan siswa.

Konten keagamaan yang diunggah di platform seperti TikTok dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan perspektif baru tentang kepercayaan

² Databoks, *Pengguna TikTok di Indonesia Terbanyak Kedua di Dunia per April 2023*, diakses 2 Juni 2025, dari: <https://databoks.katadata.co.id/media/statistik/e55f918fb00588b>

dan praktik agama. Dengan demikian, melalui FYP tiktok yang menjadi arena di mana nilai-nilai keagamaan dapat diperkenalkan, diadaptasi, atau bahkan dipertanyakan oleh siswa.

Dalam aplikasi TikTok yang dengan format konten yang cepat dan interaktif menjadi mudah untuk menyebarkan ide-ide dan nilai-nilai tertentu dengan melalui fitur video pendek yang mudah diakses dan dibagikan oleh semua orang. Konten yang diunggah di TikTok sangat bervariasi termasuk dengan konten yang berkaitan dengan keagamaan. Konten keagamaan seringkali disajikan dengan cara yang menarik dan mudah dicerna, sehingga dapat menarik perhatian siswa dan memengaruhi cara mereka memandang agama.

Generasi muda saat ini, khususnya siswa madrasah, berada pada tahap mencari jati diri mereka. Karena pemikiran mereka yang masih terbilang “labil” mereka lebih cenderung mudah terpengaruh oleh influencer atau seseorang yang sedang mereka idolakan. Jika konten yang disampaikan menarik dan dapat menarik perhatian siswa maka siswa akan lebih nyaman mendengar konten keagamaan yang disampaikan melalui TikTok. Namun, tidak semua konten bersifat positif dan edukatif, beberapa konten bersifat provokatif, intoleran, atau menyimpang dari nilai Islam yang sebenarnya.

TikTok juga dapat dimanfaatkan menjadi media dakwah yang efektif apabila digunakan secara bijak. Banyak pendakwah yang berhasil menyampaikan pesan-pesan Islami dengan cara yang sesuai dengan karakteristik generasi Z, hal ini tentunya menunjukkan bahwa TikTok dapat dijadikan media dakwah yang

dapat menjangkau generasi muda dengan pendekatan yang relevan dan mudah dipahami.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengaruh terhadap konten keagamaan bisa saja berdampak positif dan juga bisa negatif terhadap sikap beragama individu. Konten yang mengedukasi dan menginspirasi dapat meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan. Namun, konten yang tidak akurat atau provokatif dapat menyebabkan pergeseran nilai-nilai. Apabila siswa terpapar pada berbagai informasi dan ide-ide melalui media sosial, sikap mereka dapat mengalami perubahan yang signifikan.

Alasan orang menggunakan aplikasi TikTok karena ini aplikasi ini merupakan platform media sosial yang dapat mereka gunakan untuk menghibur orang lain ketika mereka bosan, dan juga memiliki tujuan yang sama bagi mereka (Buana & Maharani, 2020).³ Tayangan video TikTok dapat berdampak pada perkembangan moral anak, Terutama pada anak yang masih dalam usia dini. Anak pada rentang usia tersebut memiliki kemampuan mengingat luar biasa (Dewanti & Muslimin, 2023).⁴ Anak mampu mengingat secara signifikan tentang video yang dilihatnya, hal ini yang akan berdampak pada perkembangan moral anak (Fatimah & Mardiyanti, 2021).⁵ Adapun dampak video terhadap perkembangan moral anak yaitu, kurangnya sikap sopan santun, Saat ini sering ditemui anak yang berbicara tidak sopan bahkan dengan menggunakan nada

³ Buana, A. & Maharani, N., "Motivasi Remaja dalam Menggunakan Aplikasi TikTok," *Jurnal Komunikasi*, Vol. 15, No. 2, 2020, hlm. 112–125.

⁴ Dewanti, P. & Muslimin, A., "Pengaruh Tayangan Video terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini," *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 11, No. 1, 2023, hlm. 65–72.

⁵ Fatimah, N. & Mardiyanti, D., "Dampak Tayangan Video TikTok terhadap Moral Anak," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 8, No. 1, 2021, hlm. 90–98.

keras kepada orang tuanya dan tantrum ketika keinginannya tidak terpenuhi. Hal tersebut merupakan salah satu penurunan dari perkembangan moral pada anak.

Selain itu Penelitian yang dilakukan oleh M. Mahbubi & Aini 2023 Platform TikTok dapat menjadi media yang berpotensi sebagai penyebaran ilmu pengetahuan Islam yang dapat diakses dengan mudah dan menjangkau semua kalangan usia, apabila konten yang ditampilkan menarik dapat menjadi media dakwah yang dapat ditonton kapan saja dan dimana saja.⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa media sosial aplikasi TikTok merupakan media yang banyak diminati dikalangan masyarakat, terutama dikalangan anak-anak dan remaja yang dimana anak cenderung lebih suka melihat video konten TikTok yang mereka sukai sehingga video tersebut dapat berpengaruh terhadap sikap beragama anak.

Oleh karena itu penting untuk meneliti secara lebih mendalam bagaimana TikTok sebagai platform media sosial dapat mempengaruhi sikap beragama siswa. Melalui penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh FYP TikTok terhadap sikap beragama siswa di MTs Darul Falah Tulungagung, dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi dakwah dan Pendidikan agama yang lebih kontekstual di era digital.

B. Identifikasi masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalahnya adalah:

⁶ Mahbubi, M. & Aini, S., "TikTok sebagai Media Penyebaran Ilmu Pengetahuan Islam," *Jurnal Komunikasi Islam dan Dakwah*, Vol. 9, No. 2, 2023, hlm. 125–14

1. Meningkatnya penggunaan TikTok di kalangan siswa MT Darul Falah Tulungagung menimbulkan kekhawatiran terhadap pengaruhnya pada sikap beragama siswa. Penelitian ini dibatasi pada siswa MTs yang aktif menggunakan TikTok, khususnya dalam mengonsumsi konten yang muncul di FYP mereka.

Konten keagamaan di TikTok yang beragam, mulai dari edukatif hingga provokatif, dapat membentuk

2. pemahaman dan sikap beragama yang berbeda pada setiap siswa. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh konten keagamaan dalam FYP TikTok terhadap perubahan sikap dan pemaknaan keagamaan siswa.
3. Pengaruh FYP TikTok terhadap sikap beragama siswa dapat bersifat positif maupun negatif, tergantung pada jenis dan kualitas konten keagamaan yang dikonsumsi. Penelitian ini dibatasi pada analisis dampak FYP TikTok terhadap kecenderungan perubahan sikap beragama siswa, baik dalam hal peningkatan pemahaman keagamaan maupun potensi penyimpangan nilai.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis mengambil masalah yang menjadi pokok pembahasan skripsi dengan rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana Tingkat penggunaan TikTok oleh siswa MTs Darul Falah Tulungagung, khususnya dalam mengakses konten TikTok?
2. Bagaimana sikap siswa MTs Darul Falah terhadap konten keagamaan FYP TikTok?

3. Bagaimana Pengaruh Penggunaan FYP Terhadap Sikap Beagama Siswa MTs Darul Falah Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Mengetahui tingkat penggunaan TikTok oleh siswa MTs Darul Falah Tulungagung dalam mengakses konten FYP.
2. Untuk mendeskripsikan jenis konten keagamaan yang dikonsumsi siswa melalui FYP TikTok serta bagaimana mereka memaknainya.
3. Untuk menganalisis Pengaruh Penggunaan FYP Terhadap Sikap Beagama Siswa MTs Darul Falah Tulungagung. Baik dari sisi positif seperti peningkatan pemahaman keagamaan maupun sisi negatif seperti penyimpangan nilai.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai pengaruh TikTok terhadap sikap beragama siswa.

2. Kegunaan Praktis

- a) Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini sekolah dapat mengidentifikasi seberapa besar pengaruh TikTok Terhadap sikap beragama siswa.

- b) Bagi Guru

Memberikan informasi bagi guru agar dapat memberikan pengawasan terhadap penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa

c) Bagi Orang Tua

Membagikan informasi kepada orang tua mengenai dampak mengakses TikTok bagi siswa sehingga dapat memberikan pengawasan yang lebih.

d) Bagi Siswa

Memberikan informasi kepada siswa mengenai dampak mengakses aplikasi TikTok.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Batasan- Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini adalah siswa yang berada di MTs Darul Falah Tulungagung, siswa yang pernah menggunakan platform Tiktok merupakan bagian dari focus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

2. Permasalahan Penelitian

Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh TikTok terhadap siswa di sekolah pondok pesantren. Apakah FYP TikTok mempengaruhi secara signifikan dan bagaimana dampak positif dan negatifnya terhadap siswa.

Pada penelitian ini berfokus pada bagaimana konten yang muncul pada FYP TikTok dapat membentuk pemahaman, perilaku, dan sikap siswa dalam beragama dan sejauh mana pengaruh positif dan negatifnya terhadap siswa.

3. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus terhadap pengaruh FYP TikTok terhadap sikap beragama pada siswa di sekolah yang berbasis pondok pesantren. Permasalahan yang dibahas adalah sejauh mana konten yang muncul pada FYP TikTok dapat mempengaruhi pemahaman, perilaku, dan sikap pada siswa dalam menjalankan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

G. Penegasan Variabel

1. Penegasan Konseptual

a. TikTok

Aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan membagikan video pendek berdurasi 15 detik hingga 3 menit, yang sering kali disertai musik, efek, dan tantangan kreatif. TikTok menjadi populer di kalangan berbagai kelompok usia, terutama di kalangan generasi muda.

b. FYP TikTok

Diukur berdasarkan seberapa sering siswa mengakses halaman pada FYP (*For Your Page*) pada aplikasi TikTok. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan angket ang berisi beberapa pertanyaan mengenai frekuensi penggunaan TikTok dan waktu ang dihabiskan untuk melihat konten yang muncul pada FYP TikTok.

c. Sikap Beragama

Perasaan, pemikiran, dan tindakan individu yang didasarkan pada ajaran agama. Sikap ini mencakup keyakinan, praktik, dan etika yang diambil dari ajaran agama, serta penghayatan dan pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

d. Konten Keagamaan

Konten yang berkaitan dengan ajaran, praktik, dan nilai-nilai agama, yang dapat memengaruhi sikap dan pemahaman pengguna terhadap agama mereka.

2. Penegasan Operasional

a. Kuesioner

Alat pengumpul data berbentuk daftar pertanyaan yang digunakan untuk menilai frekuensi penggunaan TikTok, sikap beragama siswa, dan hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam penelitian ini.

b. Pendekatan Kuantitatif

Metodologi penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan berdasarkan data statistik.

c. Survei

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi tentang penggunaan TikTok dan sikap beragama siswa melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden.

H. Sistematika Penulisan

Teknis penulisan skripsi ini disusun berdasarkan buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun 2024. Secara teknik, penyusunan skripsi dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal berisi sampul atau halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, abstrak, daftar isi dll. Bagian inti dibagi menjadi enam bab diantaranya:

1. Bab I: Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, baik secara konseptual maupun operasional, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II: Landasan teor, berisi penjelasan tentang aplikasi TikTok, kajian trntang dampak FYP TikTok Terhadap Sikap Beragama Siswa
3. Bab III: Metode penelitian, yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi pebelitian, variabel, populasi, sampel, teknik sampling, data, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. Bab IV: hasil penelitian yang berisi deskripsi data, analisis data, pengujian hipotesis dan rekapitulasi hasil penelitian.
5. Bab V: pembahasan, yang berisi hasil penelitian dan pembahasan.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan biodata penulis.